

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Pengumpulan Data di TK Pelita Kasih



**TAMAN KANAK-KANAK
PELITA KASIH**

*Character Building
Academic Excellence
Talent Discovery*

Nomor : 184/SPK/XI/2022
Hal : Pemberian Izin Pengumpulan Data
Lamp. :-

Kepada:
Yth. Kepala Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, Nomor 3035/UN.48101/DT/2022 hal Pengumpulan Data tertanggal 14 November 2022, maka dengan ini Kepala TK Pelita Kasih memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Made Ayu Sekar Krisnawati
NIM : 1911061034
Jurusan : Pendidikan Dasar
Prodi : PGPAUD

Untuk melakukan penelitian di TK Pelita Kasih guna pengumpulan data dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 22 November 2022

Kepala TK Pelita Kasih



Ni Luh Pudiarsini, S.Pd.

Lampiran 02. Lembar Instrumen Observasi

No	Topik	Aspek yang Diamati
1	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1) Proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka (P5) di TK Pelita Kasih2) Kegiatan sekolah yang berkaitan penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih



Lampiran 03. Catatan Lapangan/Observasi

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Rabu

Tanggal : 23 November 2022

Pada hari ini peneliti datang ke lokasi penelitian di TK Pelita Kasih yang terletak di Jl. Yudistira, Singaraja. Tujuan peneliti ke lokasi tersebut adalah untuk menyerahkan surat pengantar dari pihak kampus Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ilmu Pendidikan terkait mohon izin penelitian di TK Pelita Kasih. Peneliti diterima oleh salah satu pihak staff TU yang pada saat hari tersebut, Kepala Sekolah sedang berhalangan hadir ke sekolah dikarenakan ada kegiatan di luar sekolah.



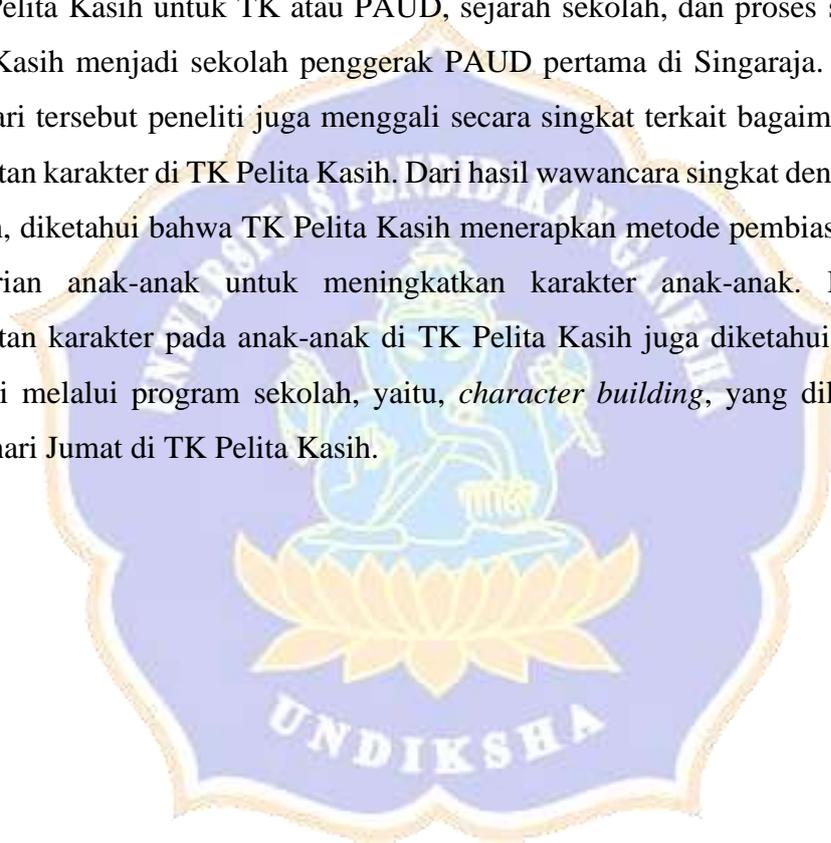
CATATAN LAPANGAN

Observasi 2

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Januari 2023

Pada hari ini, peneliti mengunjungi sekolah TK Pelita Kasih untuk menemui kepala sekolah, Ibu Pudiarsini, terkait meminta beberapa informasi mengenai sekolah. Informasi sekolah yang diberikan oleh kepala sekolah berupa, penggunaan nama Pelita Kasih untuk TK atau PAUD, sejarah sekolah, dan proses seleksi TK Pelita Kasih menjadi sekolah penggerak PAUD pertama di Singaraja. Selain itu, pada hari tersebut peneliti juga menggali secara singkat terkait bagaimana proses penguatan karakter di TK Pelita Kasih. Dari hasil wawancara singkat dengan kepala sekolah, diketahui bahwa TK Pelita Kasih menerapkan metode pembiasaan dalam keseharian anak-anak untuk meningkatkan karakter anak-anak. Kemudian, penguatan karakter pada anak-anak di TK Pelita Kasih juga diketahui dikuatkan kembali melalui program sekolah, yaitu, *character building*, yang dilaksanakan setiap hari Jumat di TK Pelita Kasih.



CATATAN LAPANGAN

Observasi 3

Hari : Selasa

Tanggal : 11 April 2023

Pada hari ini, peneliti melakukan tahap observasi terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di TK Pelita Kasih. Kegiatan ini ditemani oleh Ibu Pudi sebagai kepala sekolah untuk menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran di TK Pelita Kasih. Selama kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di TK Pelita Kasih di bagi menjadi dua struktur pembelajaran, yaitu diantaranya, pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan proyek P5. Dalam pembelajaran intrakurikuler, anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang disesuaikan berdasarkan karakteristik satuan pendidikan dan juga berdasarkan minat anak. Dalam pembelajaran intrakurikuler di semester I, anak-anak mendapatkan empat buah topik, yang diantaranya; Lingkunganku, Aku dan Keluargaku, Kebutuhkanku, dan Aku Anak Indonesia. Sedangkan di semester II, anak-anak juga mendapatkan empat buah topik, yaitu, Kehidupan di Desa, Kehidupan di Kota, Pasar Moderen dan Tradisional, dan Binatang. Akan tetapi, pembelajaran intrakurikuler dengan kurikulum merdeka di TK Pelita Kasih disesuaikan dengan minat dan bakat anak serta anak tidak terlalu dibebankan dengan hasil, melainkan, proses anak-anak selama pembelajaran.

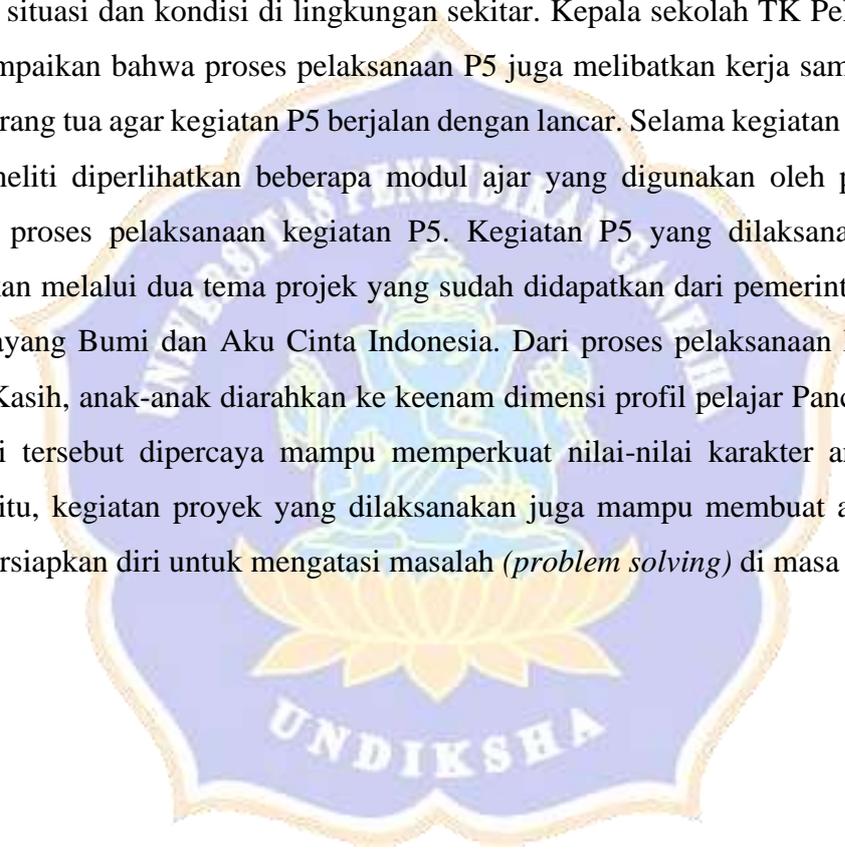
CATATAN LAPANGAN

Observasi 4

Hari : Rabu

Tanggal : 12 April 2023

Pada hari ini, peneliti melanjutkan observasi pelaksanaan kurikulum merdeka dengan fokus ke kegiatan proyek P5 atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan P5 di TK Pelita Kasih dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekitar. Kepala sekolah TK Pelita Kasih menyampaikan bahwa proses pelaksanaan P5 juga melibatkan kerja sama dengan pihak orang tua agar kegiatan P5 berjalan dengan lancar. Selama kegiatan observasi ini, peneliti diperlihatkan beberapa modul ajar yang digunakan oleh para guru selama proses pelaksanaan kegiatan P5. Kegiatan P5 yang dilaksanakan juga diarahkan melalui dua tema proyek yang sudah didapatkan dari pemerintah, yaitu, Aku Sayang Bumi dan Aku Cinta Indonesia. Dari proses pelaksanaan P5 di TK Pelita Kasih, anak-anak diarahkan ke keenam dimensi profil pelajar Pancasila dan dimensi tersebut dipercaya mampu memperkuat nilai-nilai karakter anak-anak. Selain itu, kegiatan proyek yang dilaksanakan juga mampu membuat anak-anak mempersiapkan diri untuk mengatasi masalah (*problem solving*) di masa depan.



CATATAN LAPANGAN

Observasi 4

Hari : Kamis

Tanggal : 27 April 2023

Pada hari ini, peneliti berkunjung ke sekolah untuk mengobservasi kegiatan penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih. Sesampainya di sekolah, peneliti menemui Ibu Pudi sebagai kepala sekolah, untuk menemani peneliti dan mendapatkan informasi terkait penguatan karakter di TK Pelita Kasih. Selama berbincang dengan kepala sekolah, kepala sekolah menunjukkan beberapa hiasan sekolah yang masih berada di halaman sekolah, yaitu, berupa lampion-lampion bekas perayaan hari raya Budha beberapa minggu lalu. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan beberapa dokumentasi terkait pelaksanaan hari raya besar agama lainnya yang pernah dirayakan secara bersama-sama dengan anak-anak di sekolah. Dengan menunjukkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih menunjukkan rasa toleransi umat beragama yang tinggi. Kemudian, pada hari kamis ini, anak-anak, para guru dan staff juga menggunakan pakaian adat umat hindu sebagai bentuk toleransi budaya di Bali yang mewajibkan masyarakatnya mengenakan pakaian adat Bali.

Lampiran 04. Lembar Instrumen Wawancara

No	Indikator	Daftar Pertanyaan
1	Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila Pancasila di sekolah penggerak TK Pelita Kasih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang diketahui mengenai profil pelajar Pancasila dalam struktur kegiatan P5? 2. Apa dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah maupun peserta didik dengan adanya keberadaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila? 3. Bagaimana dengan desain (bentuk kegiatan pembelajaran) dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih? 4. Adakah strategi dan metode tertentu yang digunakan untuk mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih? 5. Bagaimana pendapat Ibu terkait pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan kepada para peserta didik di TK Pelita Kasih? 6. Dari pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, apakah terdapat keterkaitan dengan penguatan nilai pendidikan karakter, khususnya karakter cinta tanah air?
2	Penguatan Karakter Cinta Tanah Air di TK Pelita Kasih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang diketahui tentang karakter cinta tanah air? 2. Apakah terdapat kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih? 3. Bagaimana perkembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak sebelum adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila? 4. Bagaimana perkembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak setelah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

		5. Apakah dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kurikulum merdeka dapat dianggap sebagai bentuk penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini?
3	Kendala dan Solusi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Penguatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini di Sekolah Penggerak TK Pelita Kasih	<p>1. Apakah ada kendala terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih?</p> <p>2. Apakah ada evaluasi terhadap kebijakan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>3. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>4. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>5. Solusi ideal apa saja yang dapat ditempuh dan dilakukan dalam mengatasi kendala dari implemetasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Pelita Kasih?</p>

Lampiran 05. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Narasumber : Ni Luh Pudiarsini, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah TK Pelita Kasih

Hari/Tanggal : Kamis, 27 April 2023

Tempat : TK Pelita Kasih, Singaraja

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak			
1.	<p>Apa yang diketahui mengenai profil pelajar Pancasila dalam struktur kegiatan P5</p> <p>“Profil pelajar nya ya jadi profil pelajar pancasila itu kan merupakan apa namanya ya hal yang saat ini sedang digadang gadang oleh pemerintah ya. Jadi disana sistemnya itu adalah bagaimana penguatan karakter karakter dari peserta didik yang dilakukan kemudian juga nanti akhirnya itu adalah memang ke dalam profil pelajar pancasila itu gitu jadi dalam profil pelajar pancasila itu kan ada dimensi-dimensi ada 6 dimensi yang nantinya akan di kuatkan gitu di dalam kegiatan proses simulasi sehari-hari bagi anak-anak baik itu di dalam kegiatan intrakurikuler dalam kegiatan p5 bahkan juga di dalam kegiatan ekstrakurikuler karna kan sistemnya itu adalah apa namanya. Bagaimana mengembangkan menstimulasi peserta didik kita menjadi anak anak yang berkarakter cinta tanah air, jadi seperti itu dan itu</p>	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Kegiatan P5 berfokus pada penguatan karakter siswa melalui pembiasaan dimensi-dimensi dari Profil Pelajar Pancasila

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	tertuang semuanya di dalam dimensi dimensi dari profil pelajar pancasila itu sendiri.”		
2.	<p>Apa dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah maupun peserta didik dengan adanya keberadaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Terkait dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila ya karena ini sebenarnya sesuatu yang baru kan Ya semenjak kami ditetapkan menjadi pelaksana sekolah program sekolah penggerak itu kami baru melaksanakan yang namanya proyek ini tapi sebenarnya mungkin hanya namanya yang baru karena sebelumnya pun kita juga di dalam kegiatan intrakurikuler kan ada kegiatan Project Based Learning kemudian ada kegiatan pembiasaan pembiasaan juga sebenarnya yang kita lakukan itu cuman sekarang lebih tertata aja lebih terstruktur gitu ya terus dengan dibuatkan dimensi-dimensi nya itu jadi kita bisa mengamati dengan lebih jelas oh ya Anak saya ini udah muncul dimensi apakah apakah dimensi bergotong-royong bernalar kritis atau kreatif gitu ya Atau mungkin berkebinekaan global gitu. Nah dari situ kan kita bisa lihat indikator indikator ini muncul nah kemudian kalau dampaknya sendiri semenjak adanya P5 ini karena Kebetulan juga kami merancang program ya karena di dalam undang-undang permen di dalam permen GTA kepmen Nomor 9 Tahun 2022 disebutkan bahwa sekolah itu minimal mengadakan kegiatan P5 1 kali dan maksimal 2 kali dalam setahun dan kebetulan tahun ini kami sudah mengadakan keduanya memang dengan adanya P5 ini kita bisa melihat bagaimana anak-anak kita itu memang</p>	Dampak yang dirasakan sekolah	Sekolah telah menerapkan penguatan Profil Pelajar Pancasila sebelum ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>pendidikan karakter jauh lebih bagus Apalagi setelah pandemi gitu ya kalau selama pandemi kita bisa lihat gitu ya Semua orang pasti tahu bahwa ada kemerosotan di bidang perkembangan sosial emosional anak Kemudian dengan adanya P5 ini semakin dikuatkan lagi itu jadi kita bisa lihat bagaimana anak-anak ini bisa tumbuh menjadi pribadi yang peduli dengan lingkungannya kemudian mereka menjadi anak-anak Mandiri kemudian mereka juga menjadi anak-anak yang jauh lebih kreatif saya lihat anak-anak. Saya ini juga tidak hanya dari pendapat kami gitu ya tetapi juga dari pendapat-pendapat testimoni yang disampaikan oleh orang tua juga bawa di rumah anaknya itu anak saya lihat kertas bisa jadi bunga gitu kadang dia lihat apa itu bisa ditumpuk-tumpuk jadi apa gitu kemudian juga di rumah dia jauh lebih Mandiri Jadi kalau sebelumnya apa-apa masih diambilkan oleh Mbaknya sekarang sendiri jadi memang dampaknya itu kita rasakan betul terlebih kan kami sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan P5 Ini sudah memasuki tahun ketiga jadi pembiasaan yaitu sudah jauh lebih lama gitu ya Dan hasilnya itu sudah bisa kita lihat.”</p>		
3.	<p>Bagaimana dengan desain bentuk kegiatan pembelajaran dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih?</p> <p>“kalo P5 itu kan sebenarnya ada beberapa tahap yang dan ada beberapa konsep juga yang bisa kita ikuti itu ada kalau yang kami yang diperintahkan itu adalah yang yang menggunakan tiga tahap pada tahap permulaan pengembangan dan penyimpulan Jadi biasanya di tahap permulaan itu bagaimana guru-guru kami ini akan menggali informasi dari dari anak menggali minat minat anak terkait dengan</p>	Desain kegiatan pembelajaran P5	Pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan. Hal ini bertujuan agar kegiatan

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>tema tema Project yang akan kita laksanakan gitu biasanya dari hasil diskusi dengan anak-anak yang bertepatan dengan hari hari besar nasional kemudian bertepatan juga dengan situasi atau fenomena fenomena tertentu gitu ya seperti kemarin itu kita mengadakan kegiatan Project peka menari kita ambil topiknya jadi Pelita Kasih berbagi membangun kepedulian anak negeri jadi ini bertepatan dengan hari valentine kasih sayang itu juga bertepatan dengan adanya gempa di mana ya di Turki Kalau enggak salah jadi anak-anak ternyata mengikuti berita itu mereka melihat banyak anak-anak di sana yang menjadi korban akhirnya bercerita di sekolah mereka itu kasihan ingin ikut bantu kemudian pas pulang sekolah juga sama apa namanya sama bapaknya di mobil lihat ada anak kecil yang minta-minta dia merasa kasihan dengan itu jadi dengan itu kemudian 1 anak yang memulai akhirnya memicu ketertarikan dari anak-anak yang lain sehingga kita perdalam lagi itu di dalam proses permulaan jadi kita kenal kan lagi lebih dekat ke anak-anak tentang seperti ini loh situasi teman-teman Kita di lapangan tidak semua anak itu seberuntung kita gitu, seberuntung kalian jadi kita gali disitu kemudian kita sepakati bahwa kita akan berbagi dengan teman-teman di Panti Asuhan yang kurang kurang mampu nah kemudian ini juga kita komunikasikan dengan orang tua bahwa Anak-anak tertarik untuk melakukan ini dan ternyata responnya positif bahkan kepanitiaan juga dari orang tua semuanya kemudian masuk ke tahap pengembangan di tahap pengembangan itu biasanya anak-anak sudah mulai menyiapkan project-nya itu sudah mulai kita laksanakan kemarin mereka membuat berbagai hal yang ada yang membuat ikat rambut dari kain perca. Jadi ada orang tua yang menyumbangkan kain perca ke sekolah. Kemudian itu yang dibuat</p>		dapat berjalan dengan lancar.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>menjadi ikat rambut anak-anak yang buat sampai pengemasan kemudian diisiin tulisan sama mereka ya walaupun tulisannya untuk dibagikan ke Kakak Kakak dan teman-temannya di Panti Asuhan Kemudian mereka ada yang membuat bunga bunga dari tisu ada yang buat dari kertas di dalamnya di isiin permen gitu Katanya biar manis kemudian ada juga membuat pewangi ruangan yang bisa membuat pengharum ruangan itu dalam tahap pengembangan kemudian mereka juga Selain itu mereka juga menyampaikan orang tua mereka akan berbagi kemudian orang tuanya juga memberikan sumbangan ada yang sembako. Kemudian juga ada peralatan mandi macam-macam jadi sampai sebenarnya awalnya kita maunya ke satu Panti Asuhan akhirnya sumbangan itu donasi yang kita terima itu banyak banget dari orang tua akhirnya kita jadinya Panti Asuhan yang kita tuju saja di tiga tempat gitu ada narayan seva yang yayasannya Swadarma kemudian kita juga ke panti asuhan Swadarma juga kemudian apa sih Ke dana punia terus sama ke Lion King lagi 1 jadi akhirnya donasi itu bisa kita bagikan ke mana-mana gitu loh bisa memberikan manfaat dan menjadi berkat bagi orang lain. Padahal itu kan dari pemikiran yang sebenarnya dari obrolan sederhana yang muncul dari anak yang bisa kita tarik bisa kita simpulkan bahwa anak kami sudah ada kepeduliannya Tinggal bagaimana kita menstimulasi Bagaimana kita mengembangkan kemudian tahap penyimpulan kita ajak anak-anak langsung ke panti asuhan. Jadi mereka di situ langsung berbagi bermain bersama dengan teman-temannya yang ada di Panti Jadi mereka berbaur disitu dengan begitu kan mereka Jadi tahu gitu loh bahwa seperti ini loh kondisinya teman-teman saya gitu kalau di Panti itu seperti ini gitu muda mereka bermain ada yang bertukar cerita kemudian ada juga yang kita buat</p>		

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>lomba-lomba semacam game sederhana gitu kita juga berikan mereka kesempatan untuk memberikan hasil karya mereka kepada teman-temannya yang ada di Panti nah, kemudian di akhir saat kembali ke sekolah kita ada penyimpulan juga di dalam tahap penyimpulan itu juga kita ada refleksi jadi kita merefleksikan kegiatan yang sudah kita laksanakan kita menggali lagi dari sekian lama kegiatan ya dari proses P5 itu apa sih yang mereka rasakan gitu loh anak-anak ini apa yang mereka rasakan setelah mereka mengikuti kegiatan project ini itu dari sana kan bisa tahu gitu yang bisa menggali bahwa sebenarnya project ini berdampak ngga sih untuk mereka atau hanya sekedar lewat itu takutnya kan apa yang sudah kita lakukan hanya sekedar lewat tidak memberikan manfaat tapi ternyata justru meaningful nya banyak bagi mereka itu mereka mendapatkan pembelajaran di situ mereka bisa lebih bersyukur juga banyak ada yang bahkan sampai nangis karena kebetulan si anak ini juga memang dia sudah tidak punya Ibu ya kemudian banyak dari mereka juga yang menginginkan untuk berbagi lagi di kemudian hari memang setiap kita pelaksanaan Kegiatan Project itu kalau bisa anak-anak dan orang tua sangat antusias kalau bisa setiap hari kita disuruh membuat projek P5 itu ya karena mereka sangat antusias sekali mengikuti kegiatan Project itu kemudian juga perubahan apa namanya perkembangan mereka juga kita bisa lihat luar biasa dari hasil asesmen jadi ketika Project itu guru juga Melakukan asesmen tiap harinya Jadi mereka melakukan pengamatan observasi kepada anak-anak kemudian melakukan pencatatan pencatatan terhadap perilaku perilaku mereka yang muncul.”</p>		

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
4.	<p>Adakah strategi dan metode tertentu yang digunakan untuk pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Kalo kami sih mungkin strateginya ada melibatkan banyak pihak gitu ya. Kalau menurut saya semakin banyak pihak yang terlibat maka akan semakin cepat proses kerjanya yang kita lakukan gitu ya selain itu juga dukungan yang kita dapatkan Semakin banyak Nah biasanya di sini seperti kemarin Project itu justru yang paling banyak berkontribusi adalah orang tua karna jujur saja kami hanya sekedar apa namanya memberikan pemantik ke orang tua selebihnya mereka yang bekerja kepanitiaan ketua sekretaris bendahara itu semuanya orang tua jadi pengumpulan koordinir pengumpulan donasi pemberian pengemasan donasi sampai penyaluran itu juga orang tua semuanya kemudian kita juga bekerja sama dengan dinas dinas terkait seperti dinas sosial seperti itu kemudian kemarin juga kita sempat kerjasama dengan dinas lingkungan hidup jadi Kita sesuaikan dengan Project yang kita ambil Semakin banyak dukungan semakin banyak Insert yang terima kemudian anak-anak juga akan tahu lebih banyak gitu loh bahwa oh ternyata ada yang namanya dinas lingkungan hidup ada yang namanya dinas dinas sosial seperti itu.”</p>	Strategi pengimplementasian P5	Strategi yang dilakukan adalah melibatkan banyak pihak sehingga proses kerja menjadi lebih cepat dan dukungan yang didapatkan semakin banyak
5.	<p>Bagaimana pendapat Ibu terkait pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan kepada para peserta didik di TK Pelita kasih?</p>	Pemilihan tema P5	Sekolah menyesuaikan kembali tema-tema yang telah disediakan oleh pemerintah. Pemilihan tema

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>“Kalau secara umum kan pemerintah menetapkan ada 4 Tema 4 Tema P5 itu kemudian Biasanya kita di dalam memilih tema-tema itu memang kita apa namanya disesuaikan lagi gitu loh misalnya dengan hari-hari besar agama misalnya dalam rangka hari raya Galungan, Nyepi tahun lalu kita ambil temanya itu festival budaya jadi aku cinta Indonesia punya kemudian kita juga sempat kemarin pas musim hujan banjir dimana-mana sempatkan yang banjirnya yang di negara terus di Denpasar Singaraja juga nggak kalah banjir itu ya itu juga kita ambil kita ambil Project di situ. Project apa namanya? Aku sayang bumi jadi kita ambil topiknya 3R reduce Reuse dan recycle gitu jadi pemilihan tema tema itu juga biasanya Kita sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi dulu sedang hangat-hangatnya drama Korea squid game tau squid game kan ? yang ada boneka yang bajunya kuning oren gitu kita buat semirip mungkin cuman kita ganti namanya jadi Squad squad game biarkan mereka tahu polanya temanya tekniknya tetap mirip cuman kita modifikasi kita terapkan ke mereka juga kita pakai topiknya squad game itu kita juga buat Jadi ini juga harus didasarkan pada memang itu tadi situasi dan kondisi yang memang sedang hangat dibahas saat itu karena itu akan menarik minat anak kemudian juga seperti kemarin kan pas hari Valentine hari kasih sayang mereka berbagi itu penting banget sih kemudian dalam pemilihan tema biasanya saya mengembalikan lagi kepada anak-anak seperti yang tadi saya sampaikan bahwa kalau memang oh ya ini sudah waktunya kayaknya bulan depan kita harus sudah sudah Project di kalender pendidikan biasa nya kita akan cari nih momen momen apa yang pas kita lebih banyak berdiskusi dengan anak-anak itu kadang saya juga keluar ketika anak-anak lagi ngobrol sama temennya. Saya suka</p>		<p>dilakukan dengan mempertimbangkan fenomena maupun kondisi sosial masyarakat</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	memantik juga kita berikan pertanyaan-pertanyaan pemantik mereka setelah muncul ada ketertarikan nanti di kelas akan kita lanjutkan kita bahas lagi dengan topik itu kita lihat tertarik ngga si anak ini dengan topik ini dengan tema ini kalau memang itu kita lihat banyak menimbulkan menarik minat mereka. Ok kita eksekusi.”		
6.	<p>Apakah terdapat keterkaitan dengan penggunaan nilai pendidikan karakter?</p> <p>“sudah pasti iya ya karna kan apa namanya di dalam P5 itu kan sudah ada dimensi-dimensi ya salah satunya ada berkebinekaan Global gitu akan Bagaimana anak-anak kemudian mereka bisa menimbulkan apa namanya memupuk rasa persatuan dan kesatuan mereka gitu ya? Bagaimana mereka bisa menghargai budayanya menjadi anak-anak yang nantinya akan menjadi anak-anak yang cinta tanah air tentunya makanya kita itu selalu mengembangkannya biasanya itu memang lebih banyak mengangkat budaya budaya lokal gitu Karena kan memang dari Ki Hajar Dewantara sendiri kan kita ingin menguatkan lagi. Bagaimana membangun karakter bangsa anak-anak yang memang cinta tidak cinta dengan tanah harus berwawasan Global bukan berarti mereka baru berwawasan Global karena mereka akan melupakan budayanya sendiri itu jangan sampai terjadi sehingga penguatan penguatan karakter yang berbasis budaya lokal ini memang benar-benar harus kita tanamkan gitu kan sebenarnya dari pemerintah provinsi Bali sendiri kan sudah sudah mengeluarkan itu ya Ada Pergub yang mewajibkan kita menggunakan pakaian adat kemudian juga ada Pergub yang menyatakan bahwa pelaksanaan tumpek itu harus dilaksanakan di sekolah. Bahkan itu harus kita publikasikan itu kan</p>	Bentuk pembiasaan dimensi Kebhinekaan Global	Kebhinekaan global berwujud rasa persatuan dan kesatuan yang dirasakan oleh siswa. Cara pengembangannya adalah dengan banyak mengangkat budaya lokal

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	adalah sebagai sebuah upaya penanaman karakter yang tetap berada pada jalur budaya kita gitu loh budaya daerah Bali gitu kan sebenarnya Ini juga kan dari Pergub itu juga kan diwajibkan semua instansi melakukan kan di dalam perayaan itu juga ada penguatan karakter yang kita lakukan kita berikan kepada anak-anak berarti secara tidak langsung ini berhubungan sekali dengan cinta tanah air itu itu bagaimana mereka supaya bisa menghargai budayanya bangga terhadap budayanya.”		
	Penguatan Karakter Cinta Tanah Air		
1.	<p>Apa yang diketahui tentang karakter cinta tanah air?</p> <p>“Karakter cinta tanah air biasanya ya Kalau kami disini membangun karakter cinta tanah air dengan anak-anak itu adalah yang pertama ada pembiasaan upacara bendera setiap hari Senin kemudian mereka diajarkan tentang apa namanya dari yang paling dekat dulu wilayah lingkungan tempat tinggal mereka karena di IKM ya implementasi kurikulum Merdeka itu harus berbasis pada karakteristik-karakteristik kita secara pribadi kemudian karakteristik satuan lingkungan sekitar kita ada di bali jadi kita mengenalkan sedetail mungkin kepada anak-anak tentang Bali Buleleng dulu dari yang paling dekat makanya kita sering ngajak anak anak untuk tapi trip kunjungan lapangan kita supaya mereka bisa mengetahui mereka bisa melihat kemudian juga Di Pelita Kasih sendiri, Kebetulan kami itu peserta didiknya berasal dari beragam budaya. Kemudian dari beragam latar belakang baik dari segi latar belakang ekonomi sosial budaya itu berbeda berbeda banget</p>	Karakter cinta tanah air	Karakter cinta tanah air dibangun dengan membiasakan kegiatan upacara bendera di sekolah secara rutin.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>karena anak-anak kami itu berasal dari berbagai daerah tidak hanya orang Singaraja gitu tidak hanya orang Bali itu kan Nah jadi dengan adanya perpaduan ini sebenarnya kami jadi semakin kaya gitu kenapa saya bilang begitu di sini dari ke enam agama yang diakui di Indonesia keenam enamnya ada peserta didik kami ada sehingga adek bisa lihat di luar ada ketupat ketupat yang digantung itu yang di dalam ada dekor-dekor idul fitri itu itu adalah sebagai usaha kami mengenalkan kepada anak-anak. Bagaimana sih budaya dari agama lain kita juga mengajarkan toleransi kepada anak-anak supaya rasa persaudaraan mereka semakin erat kita menanamkan sejak dini jadi ketika nanti ada kegiatan Galungan Kuningan Nyepi Kita mendekor sekolah kita bernuansa itu kemudian nanti ketika Imlek kita akan dekor sekolah kita nuansa imlek kemudian nanti natal kita dekor dengan nuansa Natal jadi kita seperti itu itu adalah sebagai bentuk sederhana yang menurut Saya bagaimana mengajarkan kepada anak-anak tentang mencintai tanah air yaitu dengan mencintai saudara kita dengan mencegah teman-teman kita lingkungan kita merawat lingkungan kita lingkungan sekitar kita kita ajarkan mereka bagaimana membangun rasa kepedulian kemudian juga bagaimana menghormati temannya menghargai itu perlu banget kita ajarkan sekarang ini kepada anak-anak itu karena kita lihat agak miris ketika melihat orang dewasa justru banyak yang bertentangan gitu ya banyak yang berkonflik hanya gara-gara perbedaan mungkin pendapat. Apa perbedaan keyakinan dan lain sebagainya tetapi kami berusaha sejak dini mengajarkan kepada anak-anak? Bagaimana menghargai pendapat orang lain? Bagaimana menanamkan ke mereka bahwa semua pendapat itu berharga itu apa yang kamu suka tidak harus saya suka apa yang saya suka tidak harus</p>		

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	kamu suka tetapi bukan berarti saya dan kamu harus bermusuhan kan begitu kami mengajarkan itu kepada anak-anak dari hal-hal sederhana ini jika kita konsisten menerapkan ya saya yakin suatu saat nanti ya sudah dewasa mereka akan menjadi sosok Memang benar-benar mencintai tanah airnya mereka juga akan menjadi pribadi-pribadi yang bangga dengan entitas budaya mereka gitu dengan latar belakang mereka.”		
2.	<p>Apakah terdapat kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Tentu saja karena seperti yang tadi saya sampaikan karena setiap hari itu ia dalam kegiatan itu baik Intra kemudian P5 ekstra itu kan selalu ada penanaman nilai-nilai karakter yang nilai-nilai karakter cinta tanah air itu kan tidak-tidak harus kita bilang Halo anak-anak kalian harus cinta tanah air ya kan tidak harus seperti itu ya kan yang diperlukan itu adalah bagaimana tindakan nyata nya gitu ya dari hal-hal yang sederhana kepada anak-anak ini jadi Dalam proses pembelajaran juga sama kita mengajarkan mereka mencintai budaya nya jadi kita ada satu topik, topik-topik pembelajaran yang kita angkat itu kita berusaha mengangkat dari topik yang paling dekat dulu dengan anak salah satunya kita angkat topik tentang apa Buleleng kemudian ada Bali kemudian juga ada hari kemerdekaan itu kan adalah topik topik yang dibahas kemudian ada Aku anak Indonesia itu kan topik yang akan dibahas secara otomatis dari topik topik pembelajaran yang mereka bahas ini akan membawakan guru-guru kan pasti akan memberikan stimulus kepada mereka bahwa Bagaimana sih Orang Indonesia itu</p>	Kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter	Setiap hari dilakukan kegiatan intrakurikuler lalu dilanjutkan dengan P5, keterbatasan waktu membuat pelaksanaan kegiatan P5 menjadi terhambat sehingga sekolah berpendapat untuk tidak menunggu momen tertentu untuk mengajarkan siswa tentang dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>bagaimana sih Kita seharusnya bersikap sebagai anak Indonesia, Indonesia itu ada apa saja saya ini tinggal di mana budaya saya seperti apa kemudian Oh ya Saya punya saudara lagi ternyata saya ada temen-temen dari apa namanya pulau lain atau mungkin dari desa lain Kecamatan lain gitu kan provinsi lain gitu kita kenalkan ini sejak dini apalagi Sekarang kita dekat ya. Maksudnya dekat itu adalah dengan adanya sosial media kita bisa menjangkau yang jauh akan mendekatkan yang jauh kemudian ini akan kita bawa ke kelas kita berikan tayangan kita tayangkan kepada mereka ini loh kita juga punya saudara-saudara kita yang budayanya berbeda-beda gitu kalau di sana ada budaya ini di sana ada budaya ini kalau kita punya budaya ini jadi seperti itu sih.”</p>		
3.	<p>Bagaimana perkembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak sebelum adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Kalau sebelum adanya P5 karna jujur saja ya seperti yang saya sampaikan sebelumnya kita tuh pandemi ya, pandemi itu lumayan lama gitu ya bahkan ada anak saya yang dari daftar sampai dia lulus ngga sempat ke sekolah sama sekali Ada yang ada itu kan ketika pandemi kan kita harus WFH, SFH Gitu kan nggak boleh ke sekolah sehingga memang karakter mereka tidak hanya karakter sih cinta tanah air tetapi juga yang lain juga lumayan, maksudnya lumayan mengalami kemunduran dari sebelumnya itu karena apa karena selama pandemi itu kan mereka hanya dirumah sosialisasi paling sosialisasi dengan lingkungannya yang itu-itu saja gitu kan bahkan ada orang tua</p>	<p>Karakter sebelum adanya P5</p>	<p>Sebelum P5 diterapkan, siswa menghadapi kemunduran karakter. Hal ini juga disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang juga membuat kemunduran di semua aspek</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>overprotektif banget banget nih anak ini nggak boleh keluar pagar sama sekali yang memang hanya di rumah saja gitu Oke kalau orang tua yang demokratis bisa membedakan mana yang boleh nanya enggak kepada anaknya gitu ya pasti anaknya karakternya kan lumayan bisa diarahkan tetapi orang tua yang permisif yang membolehkan segala sesuatunya kepada anak ini menjadi masalah bagi kami di sekolah itu kita mengembangkan itu itu kan karena apa dia kan harus dituruti jadinya aku maunya dia harus dituruti. Tidak akan peduli lagi dengan pendapat orang lain dengan kemauan orang lain dengan kebutuhan orang lain apakah segala sesuatunya mau dikuasai sendiri contohnya dalam kegiatan bermain temannya main apa dia mau itu rebut temannya mau main apa dia mau itu juga pasti direbut lagi karna mau menguasai semua di rumah dia dapatkan semua itu kalau di sekolah tidak bisa mereka harus sudah belajar bersosialisasi ada aturan harus belajar menghargai pendapat temannya menghargai teman yang lain bukan menghormati hak-hak orang lain gitu kan Nah sementara setelah kita ada P5 kemudian ada penguatan penguatan karakter yang kita berikan Kalau diluar itu kami juga ada program karakter building setiap hari Jumat untuk anak-anak jadi dalam character building itu juga dikuatkan Bagaimana sih seharusnya kita dengan teman dengan sesama itu bagaimana sih seharusnya kita menjadi anak-anak Indonesia yaitu jadi kita sebagai anak apa kontribusi kita apa yang bisa kita lakukan ya dengan cara belajar? kemudian juga dengan cara menyayangi teman-teman itu kan menghormati orang lain menghormati hak orang lain itu kita harus sharing ketika kita mau meminjam mainan tapi teman masih mau main itu kemudian tidak bersedia memberikan kepada kita ya kita harus terima gitu Kami</p>		

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	sedang berusaha menanamkan karakter ini kepada anak-anak kita memberikan pembiasaan itu dan memang dari situ kita bisa lihat hasilnya luar biasa.”		
4.	<p>Bagaimana pengembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak setelah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Ya seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya, anak-anak yang yang pada awalnya masih terlalu suka ke hal-hal asing dan modern, jadi anak-anak sekarang mau belajar budaya-budaya tradisional.”</p>		
5.	<p>Apakah dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kurikulum Merdeka dapat dianggap sebagai bentuk penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini?</p> <p>“Kalau secara spesifik untuk cinta tanah air di dalamnya itu dari ke enam dimensi yang ada di dalam profil pelajar Pancasila itu sudah mengakomodasi itu sebenarnya gitu kan tergantung lagi Bagaimana sekolah menerjemahkan itu dan bagaimana kita menerapkannya di lapangan bersama anak-anak Tetapi kalau kami di Pelita Kasih menurut saya Iya karena Adanya apa namanya P5 ini kan memang dari arahnya bahwa kita harus mengangkat budaya lokal boleh juga sih budaya internasional gitu cuman masalahnya adalah Kalau kami di Pelita Kasih Kami lebih mengedepankan kepada anak-anak. Bagaimana kami mengangkat budaya budaya lokal ini bagaimana</p>	P5 dalam Kurikulum Merdeka	Karakter cinta tanah air sudah masuk ke dalam Profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila telah mengakomodasi karakter cinta tanah air. Sekolah bertindak untuk menyesuaikan semuanya dengan keadaan lingkungan sekolah.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>kemudian nanti mereka itu akan menjadi anak-anak yang seperti yang tadi saya sampaikan akan menjadi anak-anak yang peduli dengan lingkungan mereka akan menjadi agen agen. Perubahan itu yang mereka akan menjadi anak-anak yang cinta dengan sosialisasi itu karena ke depan yang kita butuhkan itu adalah Kalau menurut saya ya dari apa yang sering yang pernah saya baca adalah bagaimana kemampuan seseorang itu bisa berkolaborasi bekerja sama dalam sebuah tim itu akan menjadi sebuah kunci kesuksesan seseorang nantinya kita ya dari kecil kita ingin Membiasakan kepada mereka untuk me-manage dirinya dulu nih manage diri gitu ya untuk bisa me-manage diri dengan baik diperlukan orang lain juga bagaimana supaya si anak ini bisa menghargai orang bagaimana mereka menghargai perbedaan yang ada sehingga dengan pembiasaan yang kami lakukan di Pelita Kasih seperti tadi ada perayaan hari besar kemudian jadi nanti ketika perayaan hari besar ini anak-anak yang akan memberikan ucapan selamat kepada temannya seperti kemarin. Selamat hari raya Idul Fitri ya Mohon maaf lahir dan batin. Maaf ya, kalau aku ada salah kayak seperti itu hidup sederhana sekali kan tetapi kalau ingin menjadi sebuah pembiasaan kelak mereka itu akan menjadi anak-anak yang memang apa ya istilahnya ya bisa menghargai sebuah perbedaan gitu loh yang yang yang bisa menerima itu yang mereka menjadi anak-anak yang terbuka terbuka dengan perbedaan kemudian juga mereka bisa menerima Apa namanya perbedaan itu sebagai sebuah seni gitu ya karena kan di dalam hidup kalau mau nonton itu itu aja juga akan bosan kita diperlukan juga adanya perbedaan untuk bisa mereka saling berkolaborasi dengan adanya kolaborasi itu kemudian dengan adanya mereka bisa saling menghargai satu sama lain akan tumbuh nanti jiwa-</p>		

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	jiwa apa namanya sosialis kolaborasinya akan tumbuh kemudian juga kita mengenalkan sejak dini kepada mereka tentang budaya budayanya melalui topik-topik kita mengenalkan siapa sih presidennya kemudian apa sih lagu kebangsaannya kita ajarkan kepada mereka upacara bendera. Kenapa sih kita harus upacara bendera kemudian ada disitu Mengheningkan Cipta kan di dalam upacara bendera kemudian ada juga mereka diajarkan terkait dengan pahlawan-pahlawan nya siapa sih pahlawan itu Kemudian ada hari kemerdekaan, Kenapa sih ini disebut sebagai hari kemerdekaan itu kan sebenarnya sesuatu yang apa namanya ya yang tanpa kita sadari itu akan membangun. Bagaimana seorang anak ini cinta terhadap tanah airnya.”		
Kendala dan Solusi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di sekolah penggerak TK Pelita Kasih			
1.	<p>Apakah ada kendala terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Sejauh ini sih nggak ada ya setiap proyek yang kita rancang sih semuanya berjalan dengan baik karena yang namanya kita merancang itu kan pasti sudah ada planning-planning lain. Ya udah kita pikirkan secara matang gitu loh. Langkah-langkahnya Seperti apa permulaannya akan Bagaimana pengembangannya bagaimana penyimpulannya? kemudian Siapa saja yang akan kita libatkan kemudian dimensi-dimensi apa saja yang akan kita keluarkan melalui</p>	Kendala pelaksanaan P5	Proyek yang dirancang berjalan dengan baik karena sudah mempersiapkan semuanya melalui tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>P5 ini jadi semuanya udah ada poinnya sudah ada porsinya masing-masing gitu ya Meskipun mungkin di dalam pelaksanaannya yang namanya anak-anak kan pasti akan ada saat dimana mereka akan berubah keinginannya Hari ini kita mau buat ikat rambut nih anak-anak untuk dibagikan ke panti tapi tiba-tiba mereka ini aku mau menggambar aja ya nggak apa-apa. Selama guru ini tetap harus membawa anak itu masih di dalam lingkungnya gitu dan tidak keluar terlalu jauh dari topik yang dibahas itu juga diperlukan keahlian seorang guru.”</p>		
7.	<p>Apakah ada evaluasi terhadap kebijakan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air anak usia dini yang yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Kalau evaluasi pasti ada setiap selesai kegiatan Project itu kami pasti akan ada evaluasi refleksi dan tindak lanjut, refleksi dan tindak lanjut kita pasti akan ada gitu Setiap selesai kegiatan Project kita akan lihat dari yang kita rencanakan ini yang kita goal-kan gitu ya harapannya Harapan Kita awalnya kita mengadakan projek ini kan pasti ada dimensi yang harus di apa namanya tercapai oleh anak-anak kami itu kita akan lihat selama prosesnya ini dari hasil apa namanya asesmen yang dilakukan guru-guru tercapai nggak dimensi-dimensi Ini kalau misalkan semua tercapai oke bagus berarti Apa yang menyebabkan ini tercapai, kita evaluasi Nanti berarti Ketika nanti di depan kita akan melaksanakan ini kita sudah tahu bahwa kemarin kita melakukan ini tercapai kemudian tindak lanjutnya seperti apa seperti apa yang sudah</p>	<p>Evaluasi terhadap implementasi P5</p>	<p>Evaluasi dilakukan setiap kegiatan proyek selesai. Evaluasi dilengkapi dengan refleksi dan tindak lanjut</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>kita lakukan kemarin itu bisa kita perkuat perkuat lagi dalam kesehariannya dari kegiatan intrakurikuler kalau misalkan ada yang tidak tercapai yaitu ya kita kan cari apa yang menyebabkan ini tidak tercapai akar masalahnya di mana gitu salahnya kita di mana kurangnya di mana gitu kita cari akar masalahnya setelah kita temukan kita carikan solusinya solusinya rencana tindak lanjut lagi rencana tindak lanjutnya ini nanti berarti ini untuk yang belum tercapainya kan kita apakah supaya ini tercapai Apakah kita buat kegiatan penguatan yang lainnya dalam kegiatan intrakurikuler atau mungkin kita akan buat apa namanya kegiatan khusus lagi.”</p>		
8.	<p>Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK pelita kasih?</p> <p>“Kan dalam setiap kegiatan guru-guru pasti sudah punya seperti di dalam P5 itu kan ada elemen ya ada elemen, Ada sub elemen dan kemudian ada sub-sub elemen di dalam sub sub elemen itu nanti guru ini akan membuat apa namanya ya semacam indikator indikator ketercapaian lagi gitu ya jadi semacam alur ya alur-alur kalau di intrakurikuler Namanya ATP alur tujuan pembelajaran itu juga kita buat alur itu jadi dari alur ini anak-anak ini sebelum akhirnya dia sampai ke dimensi ini ke elemen-elemen daripada profil pelajar Pancasila ini kan dia harus buat dulu alurnya oh berarti kalau sebelumnya dia sampai ke sini seperti kita mau ke Denpasar dari sini mungkin kita harus sampai di kantor bupati dulu atau singa terus habis</p>	<p>Cara mengukur keberhasilan pelaksanaan P5</p>	<p>Keberhasilan pelaksanaan P5 dilihat berdasarkan pencapaian elemen-elemen dan indikator-indikator yang telah dipersiapkan sebelumnya.</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	itu pasar Buleleng Terus apa namanya Bung Karno RTH semacam itu jadi yang paling dekat deh kita mau ke RTH berarti kan kita harus melalui jalan ini semua nanti nah dalam melaluinya ini guru-guru akan membuat indikator indikator ketercapaiannya semua tercapai kah atau ada yang tidak tercapai kalau misalkan tidak tercapai ya itu tadi ditindak lanjuti Seperti apa.”		
9.	<p>“Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK Pelita Kasih?”</p> <p>“Biasanya hambatannya adalah 1. Karena murid kita kan banyak ya anak-anak kita banyak sementara satu kelas itu gurunya hanya ada satu ada yang 2 gitu kan yang lebih banyak anaknya gurunya 2 secara otomatis kan kita di dalam proses pengamatan ini tidak bias maksimal mengamati ke semua anak oleh karenanya kami membuat sistem piket nah kendalanya adalah ketika anak ini kan moodnya tidak selalu sama ya tidak selalu sama gitu bisa jadi hari ini dia datang ke sekolah bersemangat ceria, happy banget, Tapi besoknya bisa aja deh. Datang kesekolah di situasi yang mungkin kondisinya sedang tidak enak badan atau mungkin moodnya sedang tidak bagus karena mungkin tadi di rumah masih asyik nonton disuruh mandi sama mama mau dianter kesekolah itu kan itu kita Sering kita temui itu biasanya itu akan akan berpengaruh terhadap performa anak di sekolah sehingga sebenarnya</p>	Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan P5	Jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah guru membuat pengamatan sleama P5 berlangsung menjadi kurang maksimal

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>dia mampu tetapi ketika dia waktunya dia lagi asesmen gitu ya dia tidak mampu kendalanya kadang di situ sehingga karena ini sudah ada jadwal piket ya Yang anak-anak ini di assessment dalam kesehariannya sehingga Terkadang juga menjadi sebuah apa ya hasilnya itu jadinya tidak tidak Saya bilang sudah tidak murni gitu ya karena kan pengaruhnya itu tadi gitu sehingga biasanya saya selalu menekankan kepada guru-guru saya gitu ya untuk kegiatan semacam catatan Anekdote itu tidak hanya diberikan kepada anak-anak yang dijadwalkan piket hari itu. Kalau bisa anak-anak yang lain juga kita kita tetap amati gitu meskipun memang sudah seperti itu dalam kegiatan keseharian anak-anak yang lain juga tetap diamati ketika mereka menunjukkan perilaku apa Satu perilaku Yang Tidak seperti biasanya ia lakukan entah itu perbuatan yang mengganggu orang ataupun perbuatan yang memang diluar kebiasaannya yang luar biasa itu misalnya dari kemarin dia tidak mau membantu teman hari ini tiba tiba dia mau membantu teman bantu miss nya gitu kan itu kan sesuatu yang tidak biasa yang dia lakukan itu harus dicatat gitu cuman masalahnya adalah karena kita juga manusia ya Ada keterbatasan itu terkadang tidak semua hal itu bisa kita rekam itu sih kendalanya sih di sana.”</p>		
10.	<p>Solusi ideal apa saja yang dapat ditempuh dan dilakukan dalam mengatasi kendala dari implementasi pelaksanaan proyek penguatan Pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Pelita Kasih?</p>	<p>Solusi ideal dari hambatan yang dihadapi</p>	<p>Waktu P5 yang terbatas menuntut sekolah untuk dapat menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter ke</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>“Menurut saya sih di dalam P5 itu kan waktu juga terbatas ya juga kita perlu menerapkan di dalam intra juga harus kita angkat jadi tidak hanya pada saat kegiatan P5 saja kita angkat karena seperti yang kita tahu P5 dua kali dalam setahun ya sementara kegiatan intrakurikuler ini kan berlangsung terus jadi kami melakukan memberikan penguatan penguatan karakter itu kepada anak-anak tidak hanya menunggu momentum itu bahkan Terkadang ketika kita ngobrol di halaman itulah dengan anak-anak sambil cakap-cakap memang ada topik yang bisa masuk ke sana ya kita masukkan sebagai upaya untuk memperkuat itu lagi jadi tidak harus menunggu momentum kemudian kita juga harus melibatkan orang tua. Biar bagaimanapun juga waktu yang anak habiskan di rumah bersama orang tua jauh lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang anak habiskan di sekolah dengan kita meskipun pada kenyataannya umumnya anak-anak itu lebih dengarkan ya kata-kata Miss nya gurunya disekolah ketimbang orang tuanya di rumah Gitu akan tetapi kita tetap masih memerlukan adanya penguatan penguatan dari orang tua kepada anak-anaknya gitu loh. Jadi apa hal hal baik apa yang sudah kita lakukan di sekolah selalu kami kami di Pelita Kasih selalu kami komunikasikan orang tua bawa Mama Papa hari ini anak-anak sudah belajar ini di sekolah maupun di rumah dikuatkan lagi Makanya kita ada grup WhatsApp Ini setiap siang ya guru-guru saya selesai melakukan kegiatan siang hari itu begitu anak-anak sudah semuanya dijemput mereka bersih-bersih kelas merapikan semuanya sterilisasi kelas dan mainan mengembalikan lagi ke educate playroom. Setelah itu mereka akan sudah mulai apa namanya mengirimkan dan meneruskan dokumentasi mereka hari ini ke grup orangtua bahwa Mama Papa</p>		<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	hari ini anak-anak sudah belajar ini ini di sekolah kegiatan ini bertujuan untuk ini ini kemudian nanti setelah itu kita kirimkan foto-foto kegiatannya yang kita minta kepada orang tua di rumah mama papa Mohon bantuannya untuk memperkuat lagi apa yang sudah kami berikan kepada anak anak tadi di sekolah itu.”		
Pertanyaan Tambahan			
1	<p>Kapan sekiranya proyek penguatan itu maksudnya setiap hari apa proyek pelaksanaan itu dilaksanakan ibu?</p> <p>“Kita nggak nggak pakai hari ya kadang kemarin P5 Kemarin saya Ada yang hampir sama 2 minggu ada yang selama 20 hari itu tergantung sih biasanya tergantung dari Project yang kita ambil gitu cuman nanti di dalam kegiatannya itu biasanya di dalam satu hari ini kita sisipkan 30 menit untuk Project sisanya intrakurikuler jadi seperti itu.”</p>	Waktu proyek P5 dilakukan	Tidak ada waktu khusus dalam pelaksanaan P5, tergantung kegiatan yang akan dilakukan.
2	<p>Oh berarti P5 ini Enggak cuman sehari bu ya?</p> <p>“Nggak Cuma, kalau di apa namanya di program tahunan kan pasti kita kita masukkan ya bahwa semester ini semester 1 saya merancang semester 1 ada satu proyek dan semester 2 ada 1 proyek itu cuman itu aja yang dimasukkan terkait dengan tema nya nanti kita akan diskusikan lagi dengan anak-anak.”</p>	Waktu proyek P5 dilakukan	Waktu dibuat fleksibel walaupun sudah dimasukkan ke dalam rencana tahunan menyesuaikan dengan hasil diskusi bersama siswa

Lampiran 06. Hasil Wawancara dengan Guru di TK Pelita Kasih

Narasumber : Ni Made Yunita Utami Dewi, S.Pd. dan Susan Pioh, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelompok A dan B TK Pelita Kasih

Hari/Tanggal : Kamis, 27 April 2023

Tempat : TK Pelita Kasih, Singaraja

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak			
1.	<p>Apa yang diketahui mengenai profil pelajar Pancasila dalam struktur kegiatan P5?</p> <p>“Untuk project ini ini, kami kan sudah menerapkan project ini selama 2 tahun ya dan sudah tahun ketiga. Untuk project ini emang dari pemerintah kan kita itu ikut pemilihan dulu pertama ya terus kami sekolahnya terpilih seleksinya kepala sekolah sih yang ikut emang kami dibekali banyak ilmu dalam kegiatan tersebut itu jadi ada pelatihan pelatihan kepada kepala sekolah dan juga guru, dan untuk P5 itu begitu sih sebenarnya itu untuk apa namanya mengembangkan dimensi-dimensi kepada anak-anak sesuai profil pelajar pancasila jadi ada dimensi yang harus dikembangkan kepada peserta didik di sini nantinya jadi peserta didik kita yang di sini nanti lulus setidaknya harus memiliki beberapa dimensi tapi tidak semua sih anak-anak kita yang lulus terus mencapai 6 dimensi itu ada beberapa kita yang lulus belum semua mencapai ada yang hanya mencapai 3 dimensi ada yang 4”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan implementasi P5 - Luaran yang diharapkan 	<p>P5 merupakan kegiatan untuk mengembangkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila kepada anak, sehingga diharapkan nanti siswa lulus dengan membekali beberapa dimensi Profil Pelajar Pancasila</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
2.	<p>Apa dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah maupun peserta didik dengan adanya keberadaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Untuk dampaknya yang saya rasakan ya, menurut guru memang benar-benar dampaknya luar biasa karena SDM kami semakin apa istilahnya semakin maju lah kan dengan berbagai platform yang kita ikuti itu gurunya yang belum mengerti mengenai profil pelajar Pancasila sekarang ada pelatihan kami jadi ngerti terus dulunya kita masih agak gaptek lah bukan masih sih emang gaptek gitu sekarang kami merasa kami sudah bisa mampu lah atau mengatakan bahwa kami sudah tidak gaptek lagi dengan teknologi itu terus selain gitu kan kami juga dapat sumbangan semangat kan dari pemerintah untuk menunjang kegiatan kita disekolah. Itu kan juga sangat berpengaruh dengan ada sumbangannya itu kan otomatis kegiatan pembelajaran kan bisa berjalan dengan lancar terus untuk orang tua murid juga akan otomatis mereka ke sekolah kita itu mereka percaya karena dengan profil pelajar Pancasila yang kita kembangkan Terus anak-anak yang lulus dari sini memang benar-benar anak-anak yang mandiri ada juga yang sampai bernalar kritis seperti itu gitu. Jadi yang lulusan disini anak anak ya menurut saya sih tidak juga menurut guru-guru di SD sana ya baik sih anak-anak berkarakter sesuai dengan dimensi itu sih 6 dimensi itu.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak yang dirasakan oleh guru - Karakter dari lulusan TK Pelita Kasih 	<p>Terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh guru seperti SDM yang semakin maju, kemampuan menggunakan teknologi yang semakin baik, dan sumbangan semangat dari pemerintah membuat pembelajaran berjalan menjadi lebih lancar.</p>
3.	<p>Bagaimana dengan desain bentuk kegiatan pembelajaran dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Kalau untuk itu sih kita ngga mendesain ya karna itu emang dari sana kayak ceritanya kalai kita memberikan pemantik pada anak ja kira kira anak anak mau</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Desain bentuk kegiatan pembelajaran dari P5 	<p>Guru tidak mendesain kegiatan pembelajaran, desain berasal dari pemerintah</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>projek apa gitu ja kita serahkan pada anak anak untuk memilih projectnya tapi kita memberikan video sebagai pemantik kegiatannya supaya mereka mulai terpancing oh saya mau ini loh miss gitu, jadi menurut mereka yang terbanyak sih, anak itu kan kalau memilih banyak ya salah satunya, nggak mungkin kan semua kegiatan proyek harus dilaksanakan sesuai keinginan anak, jadi kesepakatan gitu. Siapa yang terbanyak memilih kegiatan itu yang itu yang kita laksanakan gitu.”</p>	- Pembiasaan bernalar kritis pada siswa	Siswa dibiasakan untuk bernalar kritis dengan kegiatan sederhana seperti menentukan proyek yang ingin dilakukan
4.	<p>Adakah strategi dan metode tertentu yang digunakan untuk pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Untuk strateginya sih kita memperkuat kerja sama dengan orang tua selain orang tua kita juga memperkuat kerja sama dengan pihak diluar komite sekolah itu soalnya kan pihak dari luar itu kan bekerja sama dengan kita kan anak anak kan biar isa kunjungan pembelajaran keluar sekolah kan juga perlu untuk menambah wawasan jadi itu sih lebih ke kolaborasi kita terus dengan otomatis anak anak yang kami bimbing kan lebih cepat dirumah ada yang ngajarin, di sekolah apa yang diajarin bisa di terrapin.”</p>	- Strategi pengimplemen tasian P5	Strategi yang dilakukan sekolah adalah memperkuat kerja sama dengan orangtua dan pihak lain yang terkait.
5.	<p>Bagaimana pendapat Ibu terkait pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan kepada para peserta didik di TK Pelita kasih?</p> <p>“Untuk pemilihan tema itukan kita tidak memilih kan itu memang dari pemerintah yang memberikan jadi tidak boleh sama sekali diganggu gugat untuk</p>	- Pemilihan tema P5	Guru berpendapat bahwa tema kegiatan berasal dari pemerintah.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	diganti jadi memang itu sudah ada dari pemerintah terus untuk tema itu kalo untuk tema sih kita meilih sesuai dengan kegiatan yang pas, apa sih tema yang cocok dengan anak anak gitu, jadi kegiatan anak anak dulu nih kita ambil baru kita buatin temanya bukan kegiatan anak anaknya dulu baru tema jadi harus dari kegiatan anak anak dulu mana sih kegiatannya yang pas untuk temanya itu kita masukkan seperti itu”		
6.	<p>Apakah terdapat keterkaitan dengan penggunaan nilai pendidikan karakter?</p> <p>“Sangat terkait sih untuk karakter cinta tanah air karena memang proyek penguatan profil pancasila itu lebih ke karakter ya karakter anak bangsa kita makanya menilai nya dengan proses bukan hasil tapi proses yang ditunjukkan oleh anak anak dari karakternya secara di sekolah lebih kesitu sih emang sekolah kita emang lebih mengembangkan karakter anak anak sih sangat berkaitan.”</p>	- Kaitan P5 dengan nilai pendidikan karakter	Tujuan utama dari P5 adalah penguatan karakter, karakter yang dimaksud adalah karakter cinta tanah air. Karakter ini juga menilai proses, bukan hasil
	Penguatan Karakter Cinta Tanah Air		
1.	<p>Apa yang diketahui tentang karakter cinta tanah air?</p> <p>“Untuk di tk kami itu kalo cinta tanah air it berarti anak sudah berani menunjukkan rasa menghormati negara indonesia sebagai negara tempat dia lahir kan nah harus tau itu kemudian anak anak juga harus tau budaya budaya di daerah nya kan otomatis dengan mengenal negara budaya juga harus tau bagaimana anak anak supaya mencintai budaya nya terlebih dahulu sebelum dia mengenal atau mencintai budaya lain otomatis harus dari budaya daerah lokal</p>	- Karakter cinta tanah air	Cinta tanah air berarti siswa berani untuk menunjukkan rasa menghormati bahwa Indonesia adalah negara yang perlu dicintai melalui budaya-budayanya.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>yang harus dikenal lebih dulu itu sih yang anak anak harus tau di kelas saya disiplin, mereka sudah tunjukkan rasa mencintai negaranya dengan selalu megikuti upacara kalau di TK sih kegiatannya seperti itu bisa disiplin mereka udah tau kalo setiap hari senin itu bakalan upacara trus anak anak juga sudah tau kan sekolah kan kita memang ada piket. Jadi minggu ini kelas mana yang memimpin minggu depan kelas mana mimpin Kemudian untuk karena kita memang orang bali kan anak-anak tahu dengan budaya Bali pakaiannya mereka tahu pakaian daerah Bali tetap ini sebagaimana mereka mencintai apa namanya budaya budayanya tari-tarian nya kita sering menampilkan karya tari tradisional kepada anak-anak mereka juga bisa senang gitu kemudian mainan tradisional juga sering kita tekan aja anak main mainan tradisional di sekolah kadang anak-anak modern kan jadi bermain itu udah jarang yang main mainan tradisional tapi kalau di sekolah memang kita selalu mengajak bermain permainan tradisional Bahasanya juga Walaupun memang disini kita anak-anak banyak yang bisa bahasa Inggris tapi di sekolah juga kita ngajarin kok mereka berbahasa daerah bahasa walaupun daerahnya masih sederhana pagi gitu menyapa, swasiastu anak anak sudah bisa.”</p>		
2.	<p>Apakah terdapat kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Nah itu yang tadi</p> <p>Karna kita kan menerapkan kurikulum itu jadi pemahamannya masih sedikit berbeda sama kita dan penerapannya juga barengan jadi kita tuh sudah ada actionnya Apa yang sudah dijelaskan saya untuk menambahkan itu juga sama karena kita sudah menerapkan kurikulum merdeka kecuali adek nanya ke</p>	<p>- Penerapan kurikulum dalam mendukung pengembangan karakter cinta tanah air</p>	<p>penerapan kurikulum merdeka sejalan dengan pelaksanaan P5</p>

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	playgroup kayak gitu, kalo TK pemahamannya masih sedikit berbeda sama penerapannya juga seperti itu.”		
3.	<p>Bagaimana perkembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak sebelum adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Sebelum apa itu Project P5 itu memang anak-anak itu yang sudah dijelaskan tadi ada anak-anak yang masih ke gadget main robot mainan mainan yang modern jadi dengan P5 itu Project itu kita ajak anak-anak mengenalkan anak-anak untuk mencintai tanahair melalui permainan kita juga ajak anak-anak trus kita juga makan makanan daerah seperti itu kita juga kenalkan lalu video berpakaian kita waktu itu P5 kita dapat festival budaya itu anak anak itu nari-nari apa itu berbagai macam-macam daerah ada yang nari gundul-gundul Pacul ada yang Nari apa namanya ampar ampar pisang, nari Bali juga jadi seperti itu Jadi anak-anak yang belum mengenal sama sekali Mungkin yang mereka tau hanya sekilas sekilas gitu dari video yang belum tumbuh rasa cintanya sama tanah air melalui Project itu anak-anak lebih cinta lagi sama tanah air seperti itu jadi dari yang belum tahu makanan tradisional tuh anak-anak jadi antusias”</p>	Perkembangan karakter sebelum pelaksanaan P5	Sebelum P5 diterapkan, siswa belum mengenal tentang tanah airnya sendiri, sehingga dilakukan kegiatan untuk memperkenalkan budaya Indonesia seperti permainan tradisional.
4.	<p>Bagaimana pengembangan karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak setelah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>“Karakternya ya, karakter anak-anak seperti yang tadi sudah dijelaskan anak-anak tentu saja menjadi lebih cinta tanah airnya sendiri kayak gitu Jadi anak-anak yang menunjukkan Jadi yang tidak mau mencoba makanan</p>	Pengembangan karakter setelah penerapan P5	Setelah implementasi P5, siswa menjadi lebih mencintai tanah airnya sendiri dengan cara mengenal budaya Indonesia.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	tradisional dari daerah tersebut anak-anak mau mencoba seperti itu terus anak-anak yang tidak tahu tari tarian dari daerah berbagai daerah anak-anak. Jadi tahu jadi antusias untuk menarikan seperti itu jadi ke karakternya pun terbentuk dari sana. Jadi rasa cintanya ke tanah air itu jadi lebih kayak gitu. Jadi anak-anak pun juga presiden wakil presiden seperti itu yang anak-anak yang tahunya hanya presiden seperti itu anak-anak jarang tahu wakil Presiden anak-anak lebih mengenal lagi seperti itu trus Pancasila mereka sudah bisa. Sebutkan dari sila 1 sampai 5 banyak ya kalau mereka karakter mereka yang ditimbulkan setelah P5 itu jadi anak-anak juga mempunyai rasa solidaritas yang tinggi sama temen-temen mereka seperti itu jadi Anak-anak lebih mencintai budaya lain selain budaya Bali tapi anak-anak juga lebih mencintai Budaya daerah lain.”		
5.	<p>Apakah dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kurikulum Merdeka dapat dianggap sebagai bentuk penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini?</p> <p>“Iya bisa, jadi anak anak di P5 itu proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu, jadi anak anak memang karakternya mereka cinta tanah air itu muncul.”</p>	P5 sebagai penguatan karakter cinta tanah air	P5 merupakan proyek untuk menguatkan karakter siswa sehingga melalui P5, karakter cinta tanah air dapat diperkuat.
Kendala dan Solusi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di sekolah penggerak TK Pelita Kasih			
6.	Apakah ada kendala terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air di TK Pelita Kasih?	Kendala pelaksanaan P5	- Tidak ditemukan kendala yang besar karena siswa dan orangtua

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>“Jadi itu kita disini tidak mengalami kendala ya, kendala yang besar atau apa karna selera anak dan orang tua juga sangat welcome jadi kendala yang kita hadapi itu sangat minim sekali Jadi apa namanya di saat kita mengajarkan P5 itu jadi anak-anak malahan tuh antusias kayak gitu jadi apapun yang kita ajarkan ke anak-anak itu pun dari minatnya dia dari kesenangannya dia mereka yang mencoba makanan apa mereka sendiri jadi kendala yang kita hadapi saat P5 itu tidak ada itu paling yang kita alami. Kendala itu paling di mengatur waktu mengatur jadwal mengatur mereka saat berlatih seperti itu”</p>		<p>cukup kooperatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi adalah mengatur waktu dan jadwal siswa
7.	<p>Apakah ada evaluasi terhadap kebijakan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air anak usia dini yang yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Kita biasanya mengadakan refleksi yang mungkin setelah mengadakan P5 kita mengadakan refleksi antara guru guru kepala sekolah kita juga menakar efektivitas anak-anak. Bagaimana setelah mereka melakukan P5 itu apa yang mereka rasakan ke orang tua juga gitu kita kan kita tanya kita mengadakan refleksi kepada orang tua. Bagaimana tanggapan mereka apa yang mereka rasakan setelah proyek P5 itu”</p>	Evaluasi implementasi P5	Evaluasi dilakukan melalui refleksi antara guru dan kepala sekolah untuk melihat efektivitas kegiatan
8.	<p>Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK pelita kasih</p> <p>“Keberhasilannya itu kita lihat dari anak anak saat dia menggunakan pakaian bali setiap hari Kamis kayak gitu memang ada anak-anak yang dulu nggak mau</p>	Indikator keberhasilan pelaksanaan P5	Keberhasilan dari penerapan P5 dapat dilihat dari siswa yang mulai mengenal budayanya

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>pakai pakaian tradisional Bali pakai kebaya atau pakai pangen itu ada beberapa anak yang sukanya pakai kaos dari P5 itu kita mengajarkan budaya itu jadi anak anak tau Iya ini lo budaya Bali yang saya harus cintai begitu Jadi udah terbiasa setiap hari Kamis. Dia mau mengenakan pakaian Bali seperti itu juga Terus anak-anak yang dulunya sukanya apa tuh dance-dance yang modern anak-anak kalau sekarang maunya dance-dance apa kemudian apa antusiasme tari ini tari ini kayak gitu mau tari tradisional mau diulang lagi miss tadinya yang waktu itu itu kayak di pentas itu gitu terus makanannya juga ada anak-anak yang membawa bekal kalau pas itu bekasnya mereka mungkin itu yang jambu jambu tapi mereka juga sudah mulai tertarik makan makanan tradisional itu yang kita lihat dampaknya.”</p>		
9.	<p>Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air usia dini yang diterapkan di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Hambatan gitu ya, ya sejauh ini kami bisa menanganinya seperti itu, jadi untuk hambatan-hambatan untuk anak anak disini itu anak anaknya mudah diatur, anak anak disini sangat antusias sekali seperti itu, jadi hambatan yang kita alami juga bisa diselesaikan seperti itu. Kalau kita kan intinya kolaborasi apapun itu sulit apapun itu kita bisa menyelesaikan jika tidak hanya kita sendiri, lebih dari kita sendiri, teman teman kita sudah cukup membantu disamping itu juga kita selalu dibantu sama orangtua kan, yayasan kami juga apapun kegiatannya selalu dibantu sama yayasan lain. Dukungannya luar biasa dari orang tua, murid kami makanya saya merasa kalo orang tua murid kami disini memang benar benar di support sekali, dimana mereka ada di samping kita dibandingkan mungkin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan pelaksanaan P5 - Solusi yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sangat antusias ketika melakukan kegiatan P5 - Sekolah berkolaborasi dengan orangtua dan yayasan lain agar dapat meringankan beban pekerjaan - Kurangnya komunikasi antara sekolah dan orangtua

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	dengan pengalaman saya sekolah ditempat yang lama, kurangnya komunikasi dengan orang tua, kurangnya dukungan orang tua, itu yang bikin menghambat perkembangan anak sekolah gitu, jadinya dengan orang tuanya yang selalu membantu, mendorong kita itu yang membuat kita berada di level yang sekarang seperti itu.”		dapat menghambat perkembangan siswa
10.	<p>Solusi ideal apa saja yang dapat ditempuh dan dilakukan dalam mengatasi kendala dari implementasi pelaksanaan proyek penguatan Pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Pelita Kasih?</p> <p>“Untuk solusi ideal ya kita harus merefleksi diri kita apa sih yang menjadi kendala anak anak kita saat menjalani P5 kita merefleksi diri seperti itu jadi misalnya kurangnya mungkin, anak anak selama kita ajarkan responnya sangat baik, mungkin kendala yang kita hadapi itu mungkin hampir tidak ada Apalagi terkait orang tua kita sih kita sebisa mungkin kita guru guru disini semuanya respon ke orang tua tuh yang harus aktif kayak gitu nggak kita punya WA grup kita bener-bener disana setiap hari kita tak pernah kosong selalu kita Setiap kegiatan setiap hari itu kita dokumentasikan kita kirim ke orang tua itu di sana kita melakukan pendekatan ke orang tua jadi orang tua orang tua pun apa ya tahu gitu loh anak-anak setiap hari tau Kegiatan itu apa kayak gitu Jadi kita untuk mendekati orang tua pun akan lebih mudah gitu Terus solusinya itu lagi kita ini kita disini nggak bekerja sendiri tapi kita disini tim kayak gitu jadi antara rekan-rekan guru Kayak gitu disini bener-bener Soalnya nggak ada yang namanya apa namanya itu tugas kamu itu bukan kayak gitu itu bener-bener kita kerjakan bersama-sama kayak gitu terus ke anak-anak pun di saat kita mengenalkan pelajaran yang baru atau P5 kayak gitu</p>	Solusi ideal untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan P5	Solusi ideal yang dilakukan adalah refleksi diri, melalui refleksi, guru dapat mengetahui kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat ditindaklanjuti oleh sekolah dan diperbaiki di kegiatan selanjutnya.

No.	Data/Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
	<p>anak-anak pun juga otomatis merespon apa yang kita ajarkan kayak gitu. Adapun misalnya anak-anak yang paling kendalanya itu adalah mengatur anak-anak di saat mereka mulai bertanya kita menjelaskan apa anak-anak Main kita Bagaimana caranya kita agar anak-anak kembali lagi, mengalihkan mereka agar fokus lagi seperti itu aja kendalanya kayak terlebih lagi semuanya bisa kita jalani”</p>		



Lampiran 07. Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



TAMAN KANAK-KANAK
PELITA KASIH

Jalan Yudistira no. 18, Singaraja - Bali 81112
+62 362 22494
sekolahpelitakasih@gmail.com
SK Nomor: 800/4038/DISDIK/2015

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	Susan Pih S Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B
Asal Sekolah	TK PELITA KASIH	Mata Pelajaran	TK B1
Alokasi Waktu	10 pertemuan 210 menit	Jumlah Siswa	15 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Topik	Festival Budaya		
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">● Mampu menirukan gerakan beribadah● Mampu mengenal agama yang dianutnya● Mampu menyayangi sesama● Mampu berperilaku sopan santun dan peduli melalui perkataan, perbuatan secara spontan● Mampu menunjukkan perilaku menghargai hasil karya teman● Mampu menghargai pendapat teman● Memiliki perilaku sabar ketika menunggu giliran● Mampu mengenal pakaian tradisional daerah● Mampu mengenal bahasa daerah		

Character Building, Academic Excellence, Talent Discovery.



TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH

Jalan Yudistira no. 1B. Singaraja - Bali 81112
+62 362 22494
sekolahpelitakasih@gmail.com
SK Nomor: 800/4038/DISDIK/2015

	<ul style="list-style-type: none">● Mampu melakukan tanya jawab● Mampu menampilkan hasil karya seni● Mampu menghargai hasil karya● Mampu mencintai budaya daerah● Mampu mengembangkan motorik
Kata Kunci	Tradisi, makanan, pakaian
Deskripsi Umum Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">● Pada kegiatan ini anak diajak untuk mengenal jenis makanan nasional, pakaian daerah, tarian daerah.
Alat dan Bahan	Laptop, spiker, LCD, proyektor, koran, bambu, tali, lem, kertas kilap, kertas jagung, umbul-umbul kecil, ental, slepaan, pita jepang, gunting, stik es krim, pengorenga, kompor, sendok, panci, mangkuk, piring, garpu, gelas, Parutan, pandan, air, pewarna makanan, tepung beras, ubi, gula merah, minyak goreng.
Sarana Prasarana	Ruang kelas, Assembly

B. KOMPONEN INTI

1. Bercerita/Berdiskusi gambar

Sumber	Contoh sumber: Nama-nama pakaian adat https://youtu.be/YOUaIAVALts Cara membuat Ogoh-ogoh https://youtu.be/R98xX5TFII4 Kampung ondel-ondel dan cara membuat ondel-ondel
--------	--

Character Building. Academic Excellence. Talent Discovery.



TAMAN KANAK-KANAK
PELITA KASIH

Jalan Yudistira no. 1B. Singaraja - Bali 81112
+62 362 22494
sekolahpelitakasih@gmail.com
SK Nomor: 800/4038/DISDIK/2015

	<p>https://youtu.be/8U6uCTayx10</p> <p>Sejarah singkat Ibu Kartini</p> <p>https://youtu.be/Tpx_IerC2Jo</p>
<p>Contoh Cerita/diskusi*)</p> <p>*) cerita bisa dibuat sendiri oleh guru</p>	<p>Ringkasan cerita :</p> <p>Guru mengajak anak menonton video macam-macam makanan nasional, tradisi dari berbagai daerah dan pakaian dari berbagai daerah</p>

Character Building. Academic Excellence. Talent Discovery.



Peta Konsep

TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH

Jalan Yudistira no. 1B. Singaraja - Bali 81112
+62 362 22494
sekolahpelitakasih@gmail.com
SK Nomor: 800/4038/DISDIK/2015



2. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

a. Kegiatan awal yang dapat memantik ide atau imajinasi anak seperti :

- Menonton video jenis makan daerah, pakaian daerah, tradisi dari beberapa daerah

Character Building. Academic Excellence. Talent Discovery.



TAMAN KANAK-KANAK
PELITA KASIH

Jalan Yudistira no. 1B. Singaraja - Bali 81112
+62 362 22494
sekolahpelitakasih@gmail.com
SK Nomor: 800/4038/DISDIK/2015

b. Kegiatan Main

- Menonton video berbagai macam pakaian adat daerah, caa membuat ogoh-ogoh, ondel-ondel.
- Membuat kerangka ogoh-ogoh
- Membuat kerangka ondel-ondel
- Membuat karya kipas
- Membuat karya kolong-kolong
- Membuat karya paku pipit
- Fun cooking kue tradisional
- Perfrom Festival budaya
- Menonton sejarah singkat ibu kartini
- Bernyanyi lagu ibu kartini
- Senam
- character building tentang mencintai budaya daerah
- Bermain dengkleng

Character Building. Academic Excellence. Talent Discovery.

Lampiran 08. Dokumentasi



Gambar 1 Foto Bersama Kepala Sekolah TK Pelita Kasih



Gambar 2 Foto Bersama Guru Kelompok TK Pelita Kasih



Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pelita Kasih



Gambar 4 Wawancara dengan Guru Kelompok TK Pelita Kasih



Gambar 5 Penyerahan Surat Ijin Penelitian



Gambar 6 Mengamati Modul Ajar P5 Kurikulum Merdeka

Lampiran 09. Dokumentasi



Gambar 7 Kegiatan P5 TK Pelita Kasih Aku Sayang Bumi



Gambar 8 Persiapan Kegiatan P5 TK Pelita Kasih bersama Anak-Anak



Gambar 9 Persiapan Festival Budaya dalam Rangka Kegiatan P5 Aku Cinta Indonesia



Gambar 10 Persiapan Kegiatan P5 TK Pelita Kasih bersama Anak-Anak



Gambar 11 Persiapan Kegiatan P5 TK Pelita Kasih bersama Anak-Anak



Gambar 12 Hasil Karya Anak dari Kegiatan P5 Festival Budaya



Gambar 13 Bentuk Upaya Penguatan Karakter Cinta Tanah Air dengan Menggunakan Pakaian Adat



Gambar 14 Pelaksanaan Kegiatan Festival Budaya dalam Rangka Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka



Gambar 15 Pelaksanaan Kegiatan Festival Budaya dalam Rangka Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka



Gambar 16 Pelaksanaan Kegiatan Festival Budaya dalam Rangka Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Ayu Sekar Krisnawati, lahir di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada tanggal 28 September 2000 dari pasangan suami istri I Komang Wiraga dan Made Yuliantari. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Desa Tuwed, Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana.

Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu SD Negeri 3 Tukadaya, lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Melaya, lulus tahun 2016, dan SMA Negeri 1 Melaya, lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha.

